

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAY PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK EKONOMI DALAM ISLAM PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SIGLI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Cut Ali

SMA Negeri 2 Sigli
e-mail: cutali@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran role play dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022. Sedangkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah metode pembelajaran role play dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022?. Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik tes dan non tes. Setelah data terkumpul penulis mengolah dan menganalisis data dengan cara membandingkan hasil observasi dan tes pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian dapat dilihat upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran role play materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022, mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 45,2 pada kondisi awal menjadi 58,3 pada siklus I dan menjadi 69 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 13,1% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 10,7% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 33,3% dari kondisi awal, siklus II meningkat 38,1% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 23,8%. Dan ketuntasan setelah siklus II menjadi 71,4%.

Kata Kunci: hasil belajar, metode role play dan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam

Pendahuluan

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional, khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Beberapa upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam lingkup kelas maka guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih

banyak dengan siswanya. Dengan demikian peran dan tanggung jawab guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila : pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, kedua, mengenali masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan yang biasanya timbul sehingga dapat merusak iklim belajar mengajar, ketiga, menguasai berbagai

pendekatan dan pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran PAI adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep PAI yang diajarkan guru. Bukti-bukti penilaian ulangan harian dan ulangan umum menunjukkan bahwa hasil belajar PAI belum sesuai dengan standar ketuntasan minimal yang telah ditentukan terutama pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah pembaharuan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan metode pembelajaran adalah salah satu sub sistem dalam sistem pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode yang sesuai dapat digunakan pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam adalah metode role play. Role Playing adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Untuk menyikapi masalah di atas, perlu diterapkan dan dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang efektif. Seperti metode role play, agar siswa dapat memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang lebih kongkret. Sebuah pembelajaran kongkret yang melibatkan peran aktif siswa mampu mendorong dan merangsang diri siswa untuk menerima pesan dan nilai-nilai yang disampaikan.

Metode

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sigli, selain itu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran role play dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran PAI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan tersebut dapat disajikan pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14. Perbandingan kegiatan dan hasil pada siklus I dan siklus II

N O	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran PAI dengan model <i>role play</i> , didesain dengan panduan LKPD	Penerapan model <i>role play</i> materi Prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam dipandu dengan media kompetitif
2	Hasil Belajar	Hasil Belajar
	❖ Ketuntasan	❖ Ketuntasan

	~ Tuntas : 12 (57,1%)	~ Tuntas : 20 (95,2%)
	~ Belum tuntas : 9 (42,9%)	~ Belum tuntas : 1 (4,8%)
	❖ Nilai Tertinggi : 80	❖ Nilai Tertinggi : 90
	❖ Nilai terendah : 40	❖ Nilai terendah :50
	❖ Nilai rata- rata : 58,3	❖ Nilai rata- rata : 69
		❖ Refleksi
		Nilai rata- rata meningkat 10,7
		= $10,7/58,3 \times 100\%$ =18,4%
2	Proses belajar	Proses belajar
	❖ Proses pembelajaran ada perubahan, siswa mulai aktif	❖ Proses pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta cekatan
	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan masing-masing siswa punya tugas mandiri
	❖ Siswa mencari dan menemukan materi, mencatat serta mengkomunikasikan antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok	❖ Siswa mencari dan menemukan materi, mencatat dan mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil penyelesaian secara kompetitif antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok
	❖ Belum memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi	❖ Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yaitu media gambar yang diperagakan

	❖ Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab mulai tampak.	❖ Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab dan ide, kecermatan, ketepatan dan kecepatan muncul
	❖ Sebagian besar alat indera aktif	❖ Semua alat indera aktif, baik mental maupun fisik

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata- rata kelas. Dari sejumlah 21 siswa masih ada 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun siswa ini belum mencapai ketuntasan, dan tidak bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan sebesar 38,1% dibandingkan pada siklus I.

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus 2 sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 90 sebanyak 1 siswa, hal ini karena siswa tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata- rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 10,7% dibandingkan nilai rata- rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan model role play materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar dengan materi pokok prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam sebesar 71,4%

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan hasil belajar materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam pada pembelajaran PAI pada siswa kelas XI IPS pada tahun pelajaran

2021/20122 melalui penerapan penggunaan role play materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam pada pembelajaran PAI. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 45,2 pada kondisi awal menjadi 58,3 pada siklus I dan menjadi 69 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 13,1% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 10,7% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 33,3% dari kondisi awal, siklus II meningkat 38,1% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 23,8%. Dan ketuntasan setelah siklus II menjadi 71,4%.

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai penggunaan model role play materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam. Dengan menggunakan model role play ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar pelajaran PAI pada materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam.

Simpulan dan Saran

Penerapan metode pembelajaran role play pada materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI bagi siswa kelas XI IPS Semester 1 SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 45,2 pada kondisi awal menjadi 58,3 pada siklus I dan menjadi 69 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 13,1% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 10,7% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 33,3% dari kondisi awal, siklus II meningkat 38,1% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 23,8%. Dan ketuntasan setelah siklus II menjadi 71,4%.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa:

1. Guru hendaknya menerapkan penggunaan metode role play pada materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam dalam pembelajaran PAI sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI.

Selain itu guru hendaknya dapat menggunakan metode role play pada materi prinsip-prinsip dan praktek ekonomi dalam Islam dalam pembelajaran PAI yang telah didesain terlebih dahulu

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta:Kencana
- Alquranurkarim.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta
- Basri Syamsu. 2000. Teaching Speaking. Jakarta. Rineka Cipta.
- Boediono. 2001. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Kartika
- Marimba. 1978. Psikologi Perkembangan. Jakarta:Aksara Baru
- Mulyasa. 2014. Model-model Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta. Pustaka Prestasi Publisher.
- Muslimin. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. Unesa
- Nurhadi. 2004. Pembelajaran Kontesktual dalam Penerapannya dalam KBK. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang

Noornia. 1997. Teori-teori Belajar. Jakarta.
Erlangga

Istarani. 2015. Ensiklopedi Pendidikan Jilid
I. Medan. Larispa.

Lie, A. 2002. Cooperative Learning:
Mempraktekkan Cooperative
Learning di Ruang-ruang Kelas.
Jakarta. Grasindo Widiasarana
Indonesia.

-----, 2008. Cooperative Learning:
Mempraktekkan Cooperative
Learning di Ruang-ruang Kelas.
Jakarta. Grasindo Widiasarana
Indonesia.

Sadi, dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas
XI Berdasarkan Kompetensi Inti dan
Kompetensi Dasar 2013. Jakarta.
Erlanga.

Sumadi Suryabrata. 2001. Media Pendidikan.
Jakarta. Rajawali Pres